BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat. (Notoadmojo, 2012) yaitu untuk mengetahui keadaan sanitasi pasar di Pasar Induk Sayur Mayur Baturiti Tahun 2022.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat dari penelitian ini di laksanakan di Pasar Induk Sayur Mayur Baturiti yang beralamat di Desa Baturiti Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan.

2. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan bulan Januari sampai Mei 2022.

C. Unit Analisa

Unit analisis pada penelitian ini adalah keadaan bangunan meliputi bangunan pasar, bangunan kios/los, tempat penjualan makanan dan bahan pangan, dan area parkir dan sarana sanitasi meliputi air bersih, kamar mandi dan toilet, pengelolaan sampah, saluran limbah dan drainase, tempat cuci tangan, dan pengendalian binatang penular penyakit.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Data primer adalah data yang hanya diperoleh dari data yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil dari pengamatan langsung atau observasi dan wawancara mengenai penilaian keadaan fisik dan sarana sanitasi di pasar dengan menggunakan formulir penilaian pasar yang terdapat dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat yang telah dimodifikasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain. Data sekunder yang digunakan adalah data yang sudah ada atau sudah dimiliki oleh pihak pengelola pasar induk sayur mayur seperti jumlah pedagang, lokasi, denah, struktur organisasi, dan informasi mengenai sarana yang menunjang sanitasi pasar di pasar tersebut.

2. Teknik pengumpulan data

Adapun cara pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap sanitasi pasar meliputi bangunan pasar, bangunan los/kios, tempat penjualan makanan dan bahan pangan, dan tempat parkir,air bersih, kamar mandi dan toilet, pengelolaan sampah, saluran limbah dan drainase, tempat cuci tangan, dan pengendalian binatang penular penyakit.

b. Wawancara

Melakukan wawancara kepada pengeola pasar dan pedagang untuk mendapatkan data yang diinginkan mengenai sarana yang menunjang dipasar tersebut.

c. Dokumentasi

Menggunakan media foto sebagai bukti pelaporan yang dilakukan oleh peneliti untuk dokumentasi hasil observasi.

d. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Formulir penilaian keadaan sanitasi yang digunakan untuk membantu melakukan observasi terhadap keadaan sanitasi pasar. Formulir penilaian keadaan sanitasi dibuat oleh penulis yang berpedoman pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat yang telah dimodifikasi. Alasan penulis memodifikasi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 karena menggunakan sesuai kebutuhan dari permasalahan di Pasar Induk Sayur Mayur Baturiti.
2. Kuesioner yang berisi pertanyaan untuk pengelola pasar dan pedagang.
3. Alat tulis, yang digunakan untuk mengisi lembar observasi.
4. Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan hasi penelitian dilapangan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

a. Editing (penyuntingan data)

Editing adalah pengecekan jumlah checklist penilaian keadaan sanitasi pasar. Serta melakukan pengecekan kelengkapan data didalam checklist berupa

kelengkapan identitas, kelengkapan isisan checklist, sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi kembali. Data editing dilakukan ditempat penelitian agar jika ada kesalahan atau kekurangan dapat langsung diperbaiki.

b. Tabulating

Tabulasi adalah pengumpulan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan dalam tabel yang sudah disiapkan. Tabulasi dilakukan setelah selesai proses editing, tabulasi dilakukan untuk menjumlah seluruh skor pada setiap item sehingga didapatkan kategori atau kelas – kelas yang diinginkan, sehingga memudahkan proses berikutnya dalam langkah ini tindakan yang dilakukan dalam menyortir atau memisahkan hasil observasi.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian dianalisa secara deskriptif, yang mengacu dalam PERMENKES RI Nomor 17 Tahun 2020 sehingga bisa membedakan sanitasi di Pasar Induk Sayur Mayur Baturiti kurang, cukup, dan baik.

Untuk mengkategorikan keadaan sanitai digunakan rumus interval yaitu :

$$\text{Interval} = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{Jumlah\ interval}$$

a. Bangunan Pasar

Untuk mengetahui bangunan pasar, penulis menggunakan lembar observasi berjumlah 24 butir pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaan jika “ya” nilainya 1 dan jika “tidak” nilainya 0 maka didapatkan :

$$\text{Skor} = \frac{24-0}{3}$$

$$= 8$$

Dikategorikan sebagai berikut :

Skor jawaban ya : 0 – 8 : kurang

9 – 16 : cukup

17 – 24: baik

b. Sarana Sanitasi

Untuk mengetahui bangunan pasar, penulis menggunakan lembar observasi berjumlah ada 28 butir pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaan jika"ya" nilainya 1 dan "tidak" nilainya 0 maka didapatkan :

$$\text{Skor} = \frac{28-0}{3}$$

$$= 9$$

Dikategorikan sebagai berikut :

Skor jawaban ya : 0 – 9 : kurang

10 – 18: cukup

20 – 28: baik

c. Jumlah item yang diperiksa dalam formulir penilaian keadaan sanitasi yang meliuti bangunan pasar dan sarana sanitasi pasar berjumlah 52 item. Setelah dilakukan dilakukan observasi selanjutnya jawaban "YA" akan dihitung dan dibandingkan dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Jawaban YA : ≤ 18 : kurang

b. Jawaban YA : 19 – 36 : cukup

c. Jawaban YA : 37 – 52 : baik